

Penyuluhan Tentang Pencegahan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Tugas Akhir

Esli Silalahi¹⁾, Donalson Silalahi²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas

e-mail : ¹⁾esli2silalahi@gmail.com; ²⁾donalson_silalahi@yahoo.co.id

Keywords:

Pencegahan, Tindakan,
Plagiarisme, Tugas Akhir.

Abstrak

Produk intelektual berupa skripsi, karya ilmiah yang berisikan ide, data, dan tulisan merupakan bentuk hasil karya yang sering menjadi bahan plagiarisme; Plagiarisme sederhananya adalah melakukan copy dan paste dari produk intelektual orang lain yang disalahgunakan tanpa menyebutkan nama penulis, penemu, dan penggagas orisinal. Plagiarisme dapat terjadi secara disengaja maupun tidak disengaja, kedua alasan motivasional ini tetap dianggap sebagai plagiarisme jika pada dua karya ilmiah terdapat kesamaan tanpa melakukan sitasi dan perubahan teks asli dengan menggunakan kata-kata sendiri. Permasalahan yang terjadi di kalangan akademisi khususnya mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir adalah : Pemahaman mahasiswa tentang plagiaris masih rendah, kurangnya pengetahuan cara pengutipan hasil karya orang lain dan tindakan plagiaris melanggar norma, aturan, etika dan tanggung jawab moral. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meminimumkan tindakan plagiarisme mahasiswa Prodi Manajemen konsentrasi keuangan dalam penulisan tugas akhir. Plagiarisme telah menjadi ancaman bagi integritas ilmu pengetahuan di kalangan akademisi khususnya bagi mahasiswa semester akhir yang menyusun tugas akhir. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan sehingga dapat menghindari pencurian intelektual, mahasiswa dapat melakukan penulisan yang baik dalam pengambilan kutipan ataupun saduran dari hasil karya orang lain dan untuk menghindari plagiarisme mahasiswa dalam penulisan tugas akhir (skripsi). Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat plagiarisme, (1). Lemahnya kontrol dan tidak adanya sanksi yang serius terhadap tindakan plagias; (2). Mudahnya plagiasi dengan mengambil dari artikel-artikel dan jurnal-jurnal di internet dengan cara copy paste (menyalin); (3). Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menulis tugas akhir (skripsi). Dari berbagai faktor yang dikemukakan di atas maka perlu dilakukan pengawasan dan memberikan sanksi akademik untuk mahasiswa yang persentase plagiatnya lebih dari 30% dan melakukan penyuluhan untuk mengurangi tindakan plagiarisme dalam penulisan tugas akhir (skripsi) mahasiswa.

PENDAHULUAN

Plagiarisme tindakan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya, (Rosalina Belinda 2010). Selain itu ada juga yang mengatakan

plagiarisme adalah tindakan penyalahgunaan, pencurian atau perampasan, penerbitan, pernyataan atau menyatakan sebagai milik sendiri sebuah pikiran, ide, tulisan, atau ciptaan yang sebenarnya milik orang lain.

Tindakan plagiarisme karya tulis ilmiah satu persatu bermunculan dan terpublikasi secara luas, yang menyebabkan tercorengnya nilai kejujuran dan objektivitas pelaku pendidikan terutama di perguruan tinggi. Karya tulis disebut “ilmiah” apabila ada kutipan pendapat orang lain. Menuliskan sumber berarti, mengidentifikasi pencipta suatu ciptaan yang kita gunakan sebagai sumber kutipan kita: judul ciptaan, nama pencipta, penerbit, dan sebagainya, harus dengan jelas diungkapkan dengan cara yang sesuai dengan bentuk dari perbanyakan atau eksploitasi. Untuk menghindari maraknya plagiarisme pada penulisan tugas akhir, maka perlu dilakukan sosialisasi dan himbauan terhadap mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir untuk menjaga etika dalam penulisan karya ilmiah tersebut dan menjaga originalitas hasil karya mahasiswa tersebut.

Persoalan yang muncul adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang plagiarisme dalam penyelesaian tugas akhir, misalnya, bagaimana mengukur atau menyebut bahwa tulisan seseorang dikatakan menjiplak tulisan orang lain. Secara formal, mahasiswa diwajibkan menulis di halaman pernyataan orisinalitas bahwa apa yang ditulisnya adalah benar benar karya sendiri. Setelah menuliskan identitas dirinya secara jelas mahasiswa juga harus menyatakan ungkapan formal yang menyatakan bahwa tugas akhir (skripsi) adalah hasil pekerjaannya sendiri tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tatacara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tingginya tingkat plagiarisme yang terjadi saat ini dikalangan akademik khususnya dikalangan mahasiswa pada saat penyusunan tugas akhir (skripsi) adalah seiring dengan mudahnya mengakses karya ilmiah orang lain melalui kemajuan teknologi dan minimnya pemahaman tentang plagiarisme, kurangnya tanggung jawab, moral dan etika sehingga membuat mahasiswa lebih mudah melakukan plagiarisme dari hasil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber ide yang diambil didalam tugas akhir mahasiswa tersebut. Dengan maraknya tindakan plagiarisme yang dilakukan mahasiswa dalam menghasilkan tugas akhir dalam bentuk skripsi atau karya ilmiah perlu dilakukan sosialisasi bahwa tindakan plagiarisme itu adalah tindakan yang melanggar norma, etika dan tanggung jawab.

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen S1 terdiri dari 4 peminatan meliputi peminatan Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Operasi dan Keuangan. Dimana mahasiswa Prodi manajemen ini wajib menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi, untuk itu perlu dilakukan sosialisasi melalui penyuluhan terhadap mahasiswa Prodi manajemen S1. Demikian halnya untuk mahasiswa Prodi manajemen untuk peminatan (konsentrasi) keuangan perlu diadakan penyuluhan terhadap mahasiswa bahwa tindak plagiarisme itu adalah tindak yang melanggar etika, norma dan tanggung jawab, sehingga dilakukan penyuluhan tentang pencegahan tindak plagiarisme dalam penulisan tugas akhir (skripsi).

LANDASAN TEORI

Plagiarisme berasal dari kata plagiat yang berarti pengambilan karangan (pendapat hasil karya) orang lain dan menjadikan seolah-olah karangan (pendapat dan hasil karya) sendiri, misal menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri. Menurut Sastroasmoro plagiarisme adalah tindakan menyerahkan (*submitting*) atau menyajikan (*presenting*) ide atau kata/kalimat orang lain tanpa menyebut sumbernya. Berikut dua tipe yang bisa dikategorikan sebagai plagiat, antara lain : (a). Plagiat sengaja, adalah plagiat yang

secara sadar melakukan tindakan dengan menggunakan, meminjam, menjiplak karya orang lain baik berupa ide, gagasan, kalimat, dan teori tanpa mencantumkan sumber referensi. Seseorang yang memahami secara baik plagiat beserta tata cara penulisan yang benar tetapi justru menggunakan hal tersebut sebagai senjata untuk mencuri karya orang lain. Dengan demikian, penjiplak menggunakan karya orang lain yang kemudian secara langsung mengakuinya sebagai karya sendiri padahal plagiat paham secara baik terhadap plagiat maupun tata cara penulisan yang benar. (b).Plagiat tidak sengaja adalah plagiat yang dilakukan oleh seseorang karena ketidak sengajaan, yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tersebut dalam mengutip. Orang tersebut tidak tahu atau tidak sadar kalau terdapat kesalahan dalam mengutip tulisan atau ide orang lain, sehingga secara tidak sadar pengutip telah terjerumus pada tindak plagiat.

Ruang Lingkup Plagiarisme

Kemajuan teknologi informasi membawa dampak besar di berbagai bidang dan aspek kehidupan, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Informasi dapat diakses dengan mudah dimana saja, kapan saja dan tentunya oleh siapa saja. Perkembangan teknologi informasi sendiri membawa banyak perubahan dalam perkembangan dunia informasi, dewasa ini tidak hanya dalam bentuk cetak melainkan beralih ke bentuk elektronik atau digital. Adanya perkembangan teknologi informasi, segala macam bentuk serta kemasan baru informasi menjadi mudah untuk diakses. Ketersediaan sumber informasi dapat diperoleh melalui teknologi berbasis jaringan internet. Internet menjadi pilihan alternatif bagi pencari informasi karena dapat mengakses informasi lebih cepat. Selain memberikan dampak positif, tentunya internet juga memberikan dampak negatif bagi penggunanya. Adanya internet menjadikan seseorang mengesampingkan etika, moral dan tanggungjawab dalam menggunakan informasi yang didapatkan, sehingga dengan mudahnya individu melakukan plagiat.

Dalam dunia akademik, terutama di perguruan tinggi, seluruh warga civitas akademika (khususnya dosen dan mahasiswa) diharapkan memegang teguh etika akademik yang berlaku. Kejujuran atau orisinalitas ilmiah dalam hal karya tulis termasuk dalam bingkai *character building*. Artinya, warga civitas akademika seharusnya selalu menjaga semangat mengembangkan nilai dan watak kejujuran dalam aktivitas ilmiahnya (Ismail. 2007). Dari uraian yang dikemukakan diatas maka ruang lingkup plagiat: 1).Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya;(2). Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya;(3).Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya; (4).Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri; (5).Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya; dan (6).Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan /atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

Mengapa Plagiarisme Terjadi?

Beberapa tindakan plagiat terjadi di sekitar kita. Tentu saja hal ini cukup menjadi perhatian kita semua, sehingga menjadi sangat penting bagi kita untuk mengantisipasi tindakan ini. Tindakan plagiat akan mencoreng dan memburamkan dunia akademis kita dan tidak berlebihan jika plagiarisme dikatakan sebagai kejahatan intelektual. Ada beberapa alasan pemicu atau faktor pendorong terjadinya tindakan plagiat yaitu: diantaranya adalah : (1) Terbatasnya waktu untuk menyelesaikan sebuah tugas akhir (skripsi), sehingga terdorong

untuk copy-paste atas karya orang lain;(2). Rendahnya minat baca dan minat melakukan analisis terhadap sumber referensi yang dimiliki;(3). Kurangnya pemahaman tentang kapan dan bagaimana harus melakukan kutipan; dan (4). Kurangnya perhatian dari pihak akademisi termasuk dosen terhadap persoalan plagiarisme; (5). Motivasi diri yang rendah; (6). kurang memahaminya materi yang ditulisnya sendiri; (7).Kemampuan menulis yang rendah; (8).Kurangnya komunikasi dengan pembimbing skripsi; (9). Ingin cepat menyelesaikan dan mencari jalan pintas secepatnya; dan (10). Persoalan pribadi masing-masing mahasiswa.

Hal-hal yang sering diplagiat

- a. Plagiarisme Ide (*Plagiarism of Ideas*)
Plagiarisme ide merupakan tindakan yang meniru atau mengambil ide atau gagasan maupun konsep orang lain yang dimasukkan dalam karya yang dibuatnya tanpa menyebutkan sumbernya. Tipe plagiat ini sulit dibuktikan karena berkaitan dengan ide yang bersifat abstrak, dan kemungkinan memiliki kesamaan dengan ide orang lain. Dengan adanya dua ide yang sama pada dua orang yang berbeda, diperlukan bukti yang cukup untuk memastikan adanya tindakan plagiat. Maka salah satu cara untuk membuktikan adanya tindakan plagiat yaitu dengan mempertanyakan apakah seseorang tersebut mendapat keuntungan dari pemikiran orang lain. Tindakan plagiat biasanya banyak terjadi dalam kehidupan berkesenian dan kegiatan kebudayaan. Tafsir dan terjemahan merupakan salah satu tindakan plagiat apabila tidak dapat menyatakan sumber yang menjadi rujukannya. Dalam UU Hak Cipta, karya-karya adaptasi, gubahan dan saduran mendapatkan perlindungan tersendiri. Demikian pula dengan karya tafsir dan terjemahan.
- b. Plagiarisme Kata demi Kata (*Word for word Plagiarism*)
Plagiarisme kata demi kata merupakan tindakan mengutip karya orang lain dengan cara mengutip kata demi kata tanpa menyebutkan sumbernya. Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya. Plagiat ini dilakukan tanpa mengubah susunan kata dari sumber aslinya kemudian digunakan oleh penulis lain tanpa menyebutkan sumber. Plagiat dianggap terjadi karena skala pengutipnya sangat substansial, sehingga seluruh ide atau gagasan penulisnya benar-benar terambil.
- c. Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*)
Plagiarisme atas sumber merupakan tindakan mengambil karya orang lain yang tidak menyebutkan sumber rujukan secara jelas. Dikatakan plagiat karena tidak menyebutkan secara lengkap selengkap-lengkapnya referensi yang dirujuk dalam kutipan. Jika sumber kutipan itu merujuk seseorang sebagai penulis yang terkait dengan kutipan, maka nama penulis tersebut harus turut serta disebutkan sehingga tidak merugikan kepentingan penulis tersebut.
- d. Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*)
Plagiarisme kepengarangan yaitu tindakan yang mengakui sebagai pengarang dari karya yang disusun oleh orang lain. Dalam tindak plagiat ini penulis mengakui sebagai pengarang atas karya yang telah disusun oleh orang lain. Tindakan ini dilakukan atas dasar kesadaran dan motif kesengajaan yang dilakukan seseorang.

Menghindari Tindakan Plagiarisme

Beberapa upaya telah dilakukan institusi perguruan tinggi untuk menghindarkan masyarakat akademisnya, dari tindakan plagiarisme, sengaja maupun tidak sengaja. Berikut ini, pencegahan dan berbagai bentuk pengawasan yang dilakukan antara lain (Permen Diknas No. 17 Tahun 2010 Pasal 7):

1. Karya mahasiswa tugas akhir (skripsi,) dilampiri dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat.
2. Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.
3. Sosialisasi terkait dengan UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.
4. Melakukan pengutipan dan/atau melakukan *paraphrase*. Pengutipan
 - a. Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.
 - b. Menuliskan daftar pustaka, atas karya yang dirujuk, dengan baik dan benar. Yang dimaksud adalah sesuai panduan yang ditetapkan masing-masing institusi dalam penulisan daftar pustaka.

Paraphrase

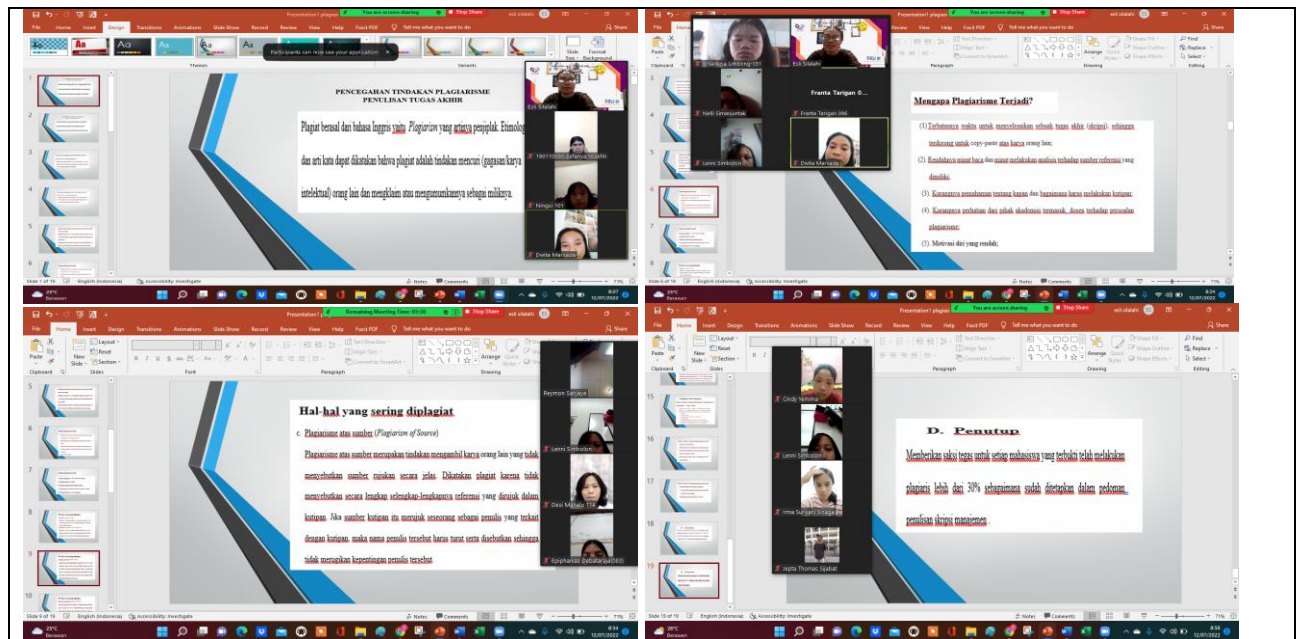
Melakukan parafrase dengan tetap menyebutkan sumbernya. Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.

5. Menggunakan aplikasi pendukung antiplagiarisme baik yang berbayar maupun gratis, diantaranya adalah :
 - a. Menggunakan alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme. misalnya: *Turnitin*, *Wcopyfind*, dan sebagainya.
 - b. Penggunaan aplikasi Zotero, Endnote dan aplikasi sejenis untuk pengelolaan sitiran yaitu menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain; dan daftar pustaka.
6. Saksi Plagiarisme.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengatur sanksi bagi orang yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi di lingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut (Pasal 70): *Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).*
7. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiasi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian Sebagian hak mahasiswa, pembatalan nilai, pemberhentian dengan tidak hormat sebagai mahasiswa dan pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses Pendidikan.

METODE DAN HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara penyuluhan kepada mahasiswa Semester VII Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unika Santo Thomas Medan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 12 Juli 2022 dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d selesai. Penyuluhan dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Berikut disajikan materi dan peserta penyuluhan tersebut.



Gambar 1 Materi Penyuluhan

Daftar Hadir Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	NPM	NAMA
1	190110131	Sriladepa Limbong
2	190110034	Hesti Wahyuni Situmorang
3	190110014	Dwita Marsada
4	190110115	Lenni parna L. Simbolon
5	190110098	Nelly N Simanjuntak
6	190110114	Desi Yanti Manalu
7	190110150	Irma Suriyani Sinaga
8	190110126	Aldikles Clodio Purba
9	190110130	Jepta Thomas Sijabat
10	190110036	Eka putri Laoly
11	190110122	Cindy Yemima Kembina Purba
12	190110101	Ningsi Katarina Sitohang
13	190110086	Ruthmana Sari Silaban
14	190110110	Erina Malemta Lingga
15	190110083	. Epiphantias Debatara
16	190110106	Yusni Legiana Sebayang
17	190110111	Gabriel Matondang
18	190110089	Petrus rumasingap
19	190110096	Franta pepalmken Tarigan
20	190110095	Wilnes Togatorop
21	190110093	Willy Syah Putra Batee
22	190110105	Nova siahaan
23	190110087	Rachel Theresia

KESIMPULAN

Pencegahan dan penanggulangan plagiasi dalam penulisan tugas akhir (skripsi) adalah tetap merujuk pada Permendiknas No. 17 Tahun 2010 yang disesuaikan dengan kondisi internal di sebuah perguruan tinggi. Melakukan pengawasan yang ketat terhadap mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir, Memberikan saksi tegas untuk setiap mahasiswa yang terbukti telah melakukan plagiasi lebih dari 30% sebagaimana sudah ditetapkan dalam pedoman penulisan skripsi manajemen. Menghindari plagiarisme disarankan antara lain : Tentukan buku yang hendak anda baca; sediakan beberapa kertas kecil (seukuran saku) dan satukan dengan penjepit; tulis judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, jumlah halaman pada kertas kecil paling depan; Sembari membaca buku, salin ide utama yang anda dapatkan pada kertas-kertas kecil tersebut; Setelah selesai membaca buku, anda fokus pada catatan anda; ketika menulis artikel, maka jika ingin menyitir dari buku yang telah anda baca, fokuslah pada kertas catatan dan kembangkan kalimat sendiri dari catatan yang sudah dibuat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Avoiding Plagiarism*. <http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism>, diakses 14 juni 2022
- [2] Brotowidjoyo, Mukayat Djarubito, *Zoologi Dasar*, Jakarta: Erlangga, 1994
- [3] Ismail, Taufiq. (2006). *Pencucian Citra SDM Warisan Kolonial, Peletakan Paradigma SDM Baru*; Mungkinkah? Yogyakarta.
- [4] Muhammad Abdan Shadiqi. (2019). *Buletin Psikologi Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah*. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi>. Diakses 10 juni 2022
- [5] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
- [6] Rosalina, Belinda. (2010). *Perlindungan Karya Arsitektur Berdasarkan Hak Cipta*". Disertasi Program Doktor. Jakarta: FH UI
- [7] Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- [8] Zulkarnaen. (2012). *Menghindari Perangkap Plagiarisme dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah*. Penulisan Artikel Ilmiah, Lembaga Penelitian, Universitas Jambi.